

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dilakukan dengan memenuhi karakteristik: (1) bersifat naturalistik, karena dilakukan berdasarkan keadaan sesungguhnya dan peneliti sebagai instrumen utama yang tidak dapat digantikan oleh orang lain; (2) data bersifat deskriptif, karena data yang dikumpulkan berupa rangkaian kata-kata, gambar maupun simbol-simbol tertentu; (3) bersifat induktif, karena penelitian ini mendeskripsikan makna dari setiap fenomena dan bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang akan diamati oleh peneliti; (4) bersifat eksploratif, karena melakukan pemeriksaan secara teliti dan mendalam untuk memperoleh gaya belajar siswa serta gambaran pemahaman konsep yang akan diungkap melalui pemberian tes (Sugiono, 2013).

1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada salah satu SMA Negeri Cimahi yang telah berakreditasi A. Gedung sekolah memiliki 30 ruangan kelas yang terdiri dari 11 kelas X, 11 kelas XI dan 8 kelas XII. Setiap kelas terdiri dari 33-35 siswa. Setiap ruangan memiliki fasilitas yang sama, yaitu meja dan kursi siswa, meja dan kursi guru serta papan tulis, namun kelas belum dilengkapi dengan proyektor. Selain ruang kelas terdapat pula ruangan lain yaitu ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang Tata Usaha, laboratorium IPA, laboratorium komputer, perpustakaan, UKS, ruang multimedia, mushola, lapangan olahraga dan kantin. Gedung sekolah yang memiliki fasilitas yang mendukung menjadikan proses belajar mengajar menjadi efektif dan dapat menunjang keberhasilan siswa dalam berprestasi.

1.3 Sumber Informasi (Partisipan)

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-1. Konsep pemahaman siswa dianalisis dan dideskripsikan berdasarkan teori pemahaman Skemp dan gaya belajarnya.

Tahap awal yang digunakan adalah tes gaya belajar sebagai penentu kategori gaya belajar siswa. Kemudian tes kemampuan prasyarat yang akan digunakan sebagai alat untuk mengurutkan kemampuan prasyarat siswa dari tertinggi dan rendah. Selanjutnya kemampuan pemahaman konsep siswa dikaji berdasarkan kemampuan belajar akademik saja, yaitu tentang kemampuan akademik berupa pemahaman siswa terhadap suatu konsep berdasarkan teori pemahaman Skemp. Jadi analisis yang dimaksud adalah menganalisis atau mendeskripsikan penyelesaian soal pemahaman berdasarkan teori pemahaman Skemp ditinjau dari kriteria gaya belajar siswa.

1.4 Alat Pengumpulan Data

1. Penyusunan Angket Gaya Belajar

Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dimana siswa akan memilih jawaban dari jawaban-jawaban yang telah disediakan. Pada penelitian ini menggunakan 2 jenis angket, yaitu angket *chek list* dan angket pilihan ganda.

a. Angket *Chek List*

Pada angket ini akan berisikan pertanyaan-pertanyaan yang mencakup ciri-ciri gaya belajar visual, auditori dan kinestetik. Angket ini diisi langsung oleh siswa dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan. Pilihan jawaban yang digunakan dalam angket ini adalah sering, kadang-kadang dan jarang. (Lampiran Halaman 81)

b. Angket Pilihan Ganda

Angket pilihan ganda ini berisikan beberapa pertanyaan beserta pilihan jawaban. Pilihan jawaban yang disediakan pada masing-masing soal dalam angket ini berjumlah tiga yang mencakup pertanyaan serta jawaban sesuai aspek visual, auditori dan kinestetik. Angket ini diisi langsung oleh siswa dengan memberikan tanda (X) pada jawaban yang dipilih. (Lampiran Halaman 83)

2. Tes Tertulis

Peneliti melakukan dua tahapan tes tertulis, yaitu tes prasyarat materi persamaan kuadrat dan tes kemampuan pemahaman matematis.

Adapun uraiannya sebagai berikut:

- a. Tes pengetahuan awal (*prior knowledge*) yang digunakan adalah tes kemampuan prasyarat untuk melihat kemampuan dasar matematis siswa, agar peneliti dapat mengaitkan pengaruh tingkatan kemampuan prasyarat yang siswa miliki dengan penguasaan pemahaman siswa pada materi persamaan kuadrat. Peneliti mengurutkan tingkatan kemampuan matematis siswa dari tinggi, sedang dan rendah.
- b. Tes pemahaman matematis digunakan untuk mengetahui kemampuan pemahaman siswa berdasarkan teori pemahaman Skemp yang ditinjau berdasarkan gaya belajar. Bentuk tes dalam penelitian ini adalah bentuk essay atau uraian. Proses memperoleh instrumen yang valid, peneliti melakukan validasi instrumen. Validasi dilakukan agar peneliti mendapat beberapa masukan yaitu bahasa soal lebih diperjelas, beberapa pertanyaan lebih dikhususkan dan pola-pola soal yang harus diganti. Peneliti akan berdiskusi dengan validator ahli agar instrumen sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Wawancara

Pedoman wawancara digunakan agar pelaksanaan wawancara lebih terstruktur dan terencana. Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur apabila ada hal-hal yang tak terduga yang ingin peneliti tanyakan lebih dalam mengenai jawaban siswa. Peneliti akan mewawancarai siswa untuk mendalami gaya belajar dan pemahaman matematis siswa.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman (1992) yang terdiri dari 3 alur kegiatan, yaitu:

1. Tahap reduksi data

Pada tahap ini peneliti memilah-milah data, sehingga data yang kurang jelas dan kurang rinci untuk sementara akan disimpan terlebih dahulu.

Tahapan pertama peneliti menganalisis data tentang gaya belajar siswa sebagai langkah awal untuk mengelompokkan siswa berdasarkan gaya belajar VAK. Tahap kedua menganalisis data kemampuan prasyarat siswa untuk dikelompokkan pada kemampuan tinggi dan rendah. Tahap terakhir adalah menganalisis kemampuan pemahaman matematis siswa yang akan dikelompokkan berdasarkan pemahaman instrumental dan pemahaman relasional. Peneliti juga melakukan validasi soal bersama validator ahli selama proses perbaikan instrumen tes.

2. Tahap Penyajian Data

Peneliti akan menuliskan kumpulan data-data yang telah diperoleh baik dari hasil angket, kemampuan prasyarat, tes pemahaman matematis dan wawancara. Hasil perolehan tes pemahaman matematis dideskripsikan untuk menguraikan setiap kemampuan dan pemahaman siswa. Keseluruhan data akan digunakan peneliti untuk mempermudah menentukan indikator setiap aspek yang akan diamati terpenuhi.

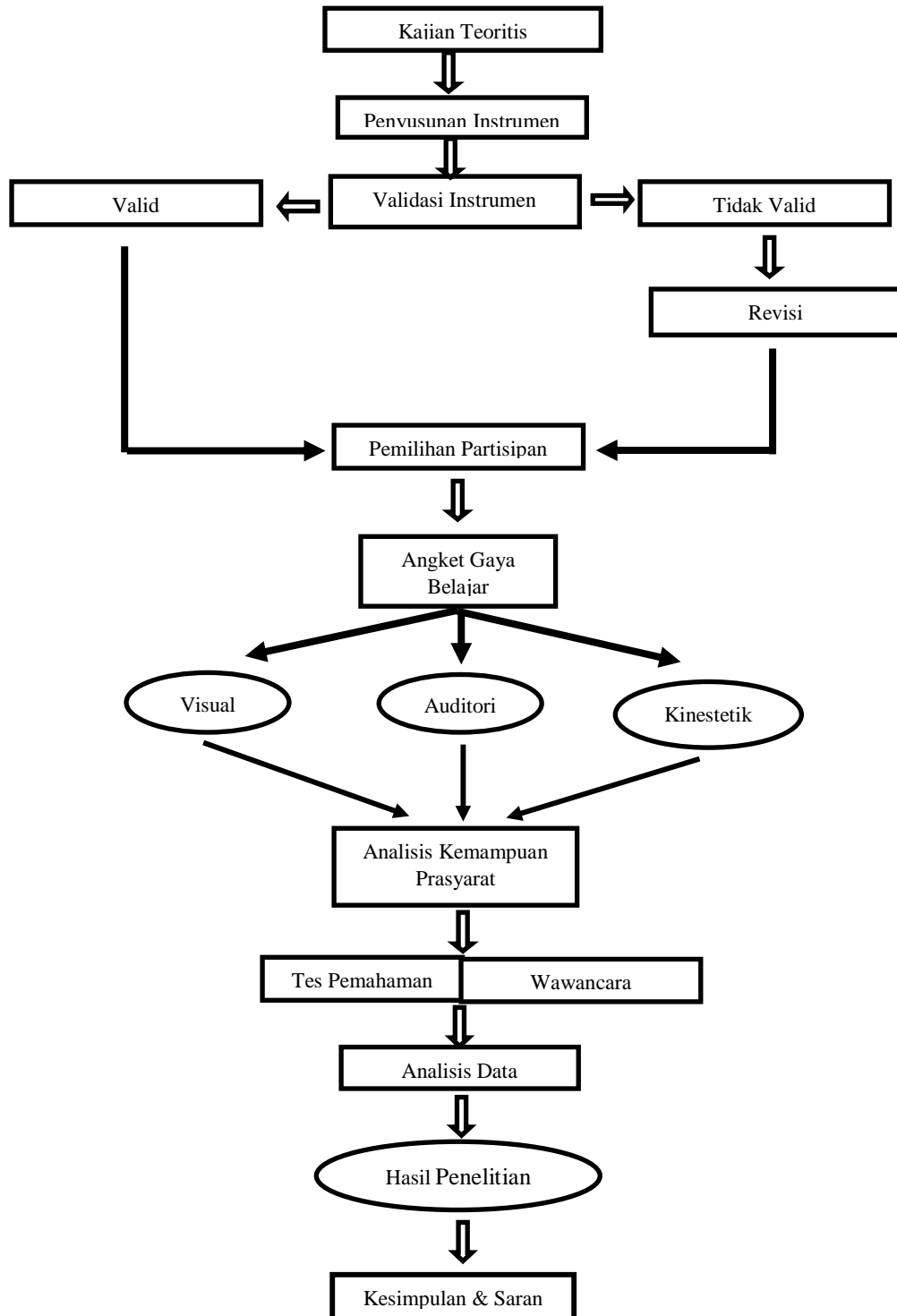
3. Tahap Penarikan Kesimpulan

Pada penarikan kesimpulan peneliti mengambil dari data-data yang telah dianalisis dan memverifikasi kesimpulan tersebut. Data diarahkan dapat membangun teori formal tentang pemahaman matematis siswa, sehingga deskripsi mengenai pemahaman matematis berdasarkan gaya belajar siswa diuraikan dengan jelas.

Pada penelitian ini analisis data dilakukan selama dan sesudah proses pengambilan data. Hal ini dilakukan agar data tersusun secara sistematis dan mudah dideskriptifkan.

3.6 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

